

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri akan terus meningkatkan seiring dengan pengetahuan serta keterampilan manusia tumbuh dan berkembang. Sistem produksi adalah suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan serta saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. dengan kata lain, sistem produksi merupakan sistem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional perusahaan. Komponen struktural terdiri dari bahan, alat-alat, mesin, dan lain sebagainya. sementara komponen fungsional mencakup perencanaan, pengendalian, serta hal lain yang berhubungan dengan manajemen. Industri furniture artinya industri yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari kayu, rotan dan bahan baku alami lainnya menjadi produk barang jadi, furniture yang memiliki nilai tambah serta manfaat yang lebih tinggi.

PT. Romi Violeta merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang furniture dimana perusahaan ini memproduksi berbagai macam mebel seperti meja, kursi, lemari, pintu, dan sebagainya. Perusahaan ini menggunakan bahan baku utama seperti mahoni, mindi, serta jati. Perusahaan ini menerapkan sistem job order yang menawarkan produknya ke pasar global. Perusahaan ini untuk mengoptimalkan laba, salah satu kebijakannya ialah meminimalisir kecacatan yang terjadi pada produk.

Setiap perusahaan dibidang industri secara umum mempunyai tujuan melakukan produksi secara lebih ekonomis serta tepat waktu sesuai dengan apa yang direncanakan. Maka pengawasan kualitas sangat diperlukan bagi perusahaan

industri skala besar juga kecil. Perusahaan dalam memproduksi barang telah mempunyai standart yang telah ditetapkan sebelumnya, untuk kualitas barang yang dibuat diperlukan pengontrolan kualitas produk. Pengontrolan kualitas ini dapat berhubungan dengan penggunaan khususnya seperti panjang, warna, lebar, berat, dan sebagainya.

Pengendalian kualitas ialah sebuah aktivitas (manajemen perusahaan) untuk menjaga serta mengarahkan agar kualitas produk dan jasa bisa dipertahankan sebagaimana yang sudah direncanakan agar meminimalkan produk mengalami kerusakan. *Statistic Quality Control* (SQC) artinya sebuah metode statistik untuk mengumpulkan serta menganalisis data dalam memilih serta mengawasi kualitas hasil produksi secara efisien. Metode ini dipergunakan sebagai alat supervisi kualitas produksi bisa membantu perusahaan apakah produk yang dihasilkan masih berada pada batas-batas *control* atau tidak dari proses awal kualitas bahan, proses produk, serta produk akhir.

Perusahaan ini melakukan pemeriksaan untuk mengetahui kecacatan di setiap departemen awal hingga departemen akhir namun tidak memahami prosesnya terkendali atau tidak. sehingga hanya mengetahui kecacatan serta menyampaikan koreksi tanpa melakukan sebuah perbaikan. Belum ada upaya memonitoring terhadap penyebab kecatatan yang ditimbulkan oleh proses itu sendiri atau ada gangguan dari luar. dibutuhkan adanya monitoring proses dengan memakai metode statistik. Mengacu di latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Pengendalian Kualitas pada Proses *Finishing* dengan menggunakan Metode SQC (*Statistical Quality Control*)”.

1.1 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, penulis perlu memberikan ruang lingkup agar isi maupun pembahasan dari tulisan ini tetap terarah dan mudah dipahami. Adapun ruang lingkup Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) membahas mengenai Sistem produksi dan analisis pengendalian kualitas pada proses *finishing* dengan menggunakan metode SQC (*Statistical Quality Control*) pada PT. Romi Violeta.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Adapun tujuan dari praktek kerja lapangan di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui proses produksi di PT. Romi Violeta sudah terkendali secara statistik atau tidak.
2. Penerapan metode SQC (*Statistical Quality Control*) pada proses *finishing* oleh PT. Romi Violeta.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Romi Violeta adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan :
 1. Memenuhi salah satu syarat perkuliahan yakni Praktik Kerja Lapangan.
 2. Mahasiswa dapat mengetahui lebih spesifik dan mendalam gambaran tentang kondisi nyata dunia kerja sehingga nantinya mampu menerapkan ilmu yang telah didapat dalam aktivitas industri.
 3. Agar dapat dijadikan pengalaman apabila suatu saat nanti mahasiswa

akan memasuki dunia industri atau bisnis

b. Bagi Perusahaan :

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dengan peningkatan kinerja perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengendalian kualitas produk.

c. Bagi Universitas :

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman pada bidang *Quality Control* (QC) bagi mahasiswa. Khususnya bagi mahasiswa jurusan Teknik Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.

d. Bagi Pembaca :

Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan agar penulisan dapat lebih teratur dan terarah. Sistematika yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup, tujuan PKL, manfaat PKL dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai hal - hal yang berhubungan dengan pembahasan kerja praktek untuk dijadikan pedoman yang meliputi pengertian sistem produksi dan teori

pengendalian kualitas.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Dalam bab ini berisikan bahan baku, mesin dan peralatan, tenaga kerja, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PADA PROSES *FINISHING* DI PT. ROMI VIOLETA

Bab ini membahas tentang analisis pengendalian kualitas pada proses *finishing* pada PT. Romi Violeta yang digunakan sebagai tugas khusus laporan kerja nyata.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dalam kerja praktek ditekankan pada perbandingan antara apa yang ada di teori dengan apa yang dilaksanakan di lapangan atau perusahaan dari sistem produksi dan tugas khusus tentang pengendalian kualitas.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada pembahasan Proses *Finishing* dan Pengendalian Kualitas serta saran-saran yang diberikan agar nantinya dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN